



PERTEMUAN 1

PENDAHULUAN

TEORI DAN SEJARAH ARSITEKTUR



TEORI DAN SEJARAH ARSITEKTUR NUSANTARA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FT UPI Y.A.I

SEMESTER GENAP 2026/2027

DOSEN : IR. ST. TRIKARIASTOTO, MT.

PENDAHULUAN

- Arsitektur sebagai sebuah disiplin IP yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan kehidupan manusia.
- Arsitektur sebagai bangunan, seni bangunan yang dibuat agar manusia dapat menjalankan kegiatan / digunakan menjadi lingkungan binaan tempat kehidupannya.
- Arsitektur berkembang dari jaman dahulu sampai sekarang seturut perkembangan dan perubahan peradaban.
- Perlu memahami teori arsitektur sebagai landasan bagi landasan pemahaman, metode dan desain.
- Perlu memahami arsitektur Nusantara sebagai bagian dari peradaban Nusantara – Indonesia dan bagaimana arsitektur (bangunan, kawasan, permukiman, perkotaan) berkembang dan berubah.

ARSITEKTUR / ARCHITECTURE

Asal kata dari bahasa Yunani

- Arche : yang asli yang utama yang awal
- Tektoon : sesuatu yang berdiri kokoh, tidak roboh dan stabil
- Architectoon : dibuat dan berdiri kokoh, tukang ahli bangunan yang utama

Menurut Van Romond

- Arsitektur adalah ruang tempat hidup manusia. Kata ruang meliputi semua yang terjadi karena dibuat oleh manusia atau karena proses alam

Menurut kamus :

- “architecture is the art and science of designing buildings and structures”.
- arsitektur merupakan bidang interdisipliner, meliputi matematika, sains, seni , teknologi, ilmu pengetahuan sosial, politik, sejarah, dan filsafat dsb.

BERARSITEKTUR

Mangunwijaya (1988, h : 7)

- Berarsitektur artinya berbahasa dengan ruang dan gatra, dengan garis dan bidang, dengan bahan material dan suasana tempat. Sudah sewajarnya kita berarsitektur secara budayawan, dengan nurani dan tanggung jawab penggunaan bahasa arsitektural yang baik
- *Pulchrum splendor est veritatis* (keindahan adalah pancaran kebenaran), Thomas Aquinas



PROGRAM PERKULIAHAN

- Mata Kuliah Teori dan Sejarah Arsitektur Nusantara memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teori dasar arsitektur dan aspek-aspek perancangan (fungsi, ruang, bentuk dan estetika), arsitektur nusantara dan perkembangannya, precedent arsitektur dan konteks dalam desain arsitektur (lokasi, iklim, budaya)..
- Pokok-pokok bahasan dalam mata kuliah ini :
 1. Mampu Menjelaskan teori dasar di dalam arsitektur
 2. Mampu menjelaskan teori perancangan ruang dan bentuk
 3. Mampu menjelaskan system budaya dan arsitektur dalam kehidupan manusia Nusantara.
 4. Mampu menjelaskan vernakularisme dan regionalism dalam perancangan arsitektur masa kini
 5. Mampu menganalisis konteks lokasi, iklim dan budaya untuk desain arsitektur.

PROGRAM PERKULIAHAN

- Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan sejarah arsitektur dan pentingnya bagi kebutuhan untuk perancangan arsitektur, serta perkembangan arsitektur di Nusantara, meliputi arsitektur tradisional / vernacular di setiap daerah di Indonesia, arsitektur jaman Hindu Budha, arsitektur jaman Madya, arsitektur jaman colonial dan arsitektur modern dari Hindia Belanda hingga arsitektur kontemporer.

Perkuliahannya selama 1 semester

- Dilaksanakan dalam 14 kali pertemuan.

Penilaian :

- Proyek
- Tugas
- Quiz
- UTS
- UAS
- Partisipasi / Keaktifan

Tugas

- Explorasi Arsitektur Nusantara
- Presenden Arsitektur

ARSITEKTUR : ILMU PENGETAHUAN

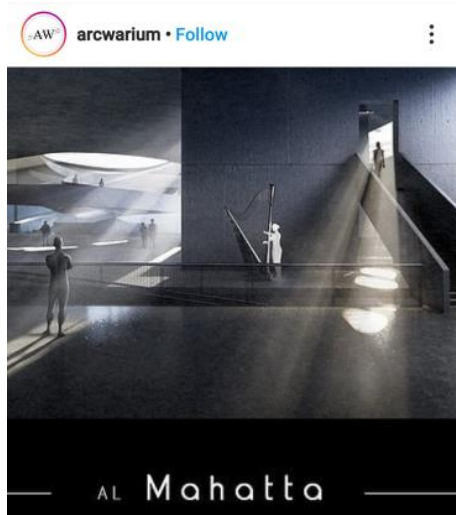
- Arsitektur sebagai pengetahuan (disiplin) yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan kehidupan manusia.
- Seperti halnya ilmu pengetahuan yang lain, memiliki perangkat-perangkat : seperangkat teori, Paradigma, metodologi (cara kerja seorang ilmuwan yang sistematis dan terukur) dan pengembangan.
- Dalam berpraktek disiplin arsitektur lebih merupakan sintesa atau perpaduan yang banyak memanfaatkan berbagai hasil kerja dari disiplin yang lain (interdisipliner).
- Arsitektur adalah Ilmu Pengetahuan yang bersifat **terbuka**. Yaitu memadukan dan memanfaatkan Ilmu pengetahuan lain. Perkembangan arsitektur terkait dengan ilmu pengetahuan yang lain.

Kelengkapan Ilmu Pengetahuan

- TEORI
 - Penjelasan
 - Pembakuan
 - Prinsip dan batasan
- PARADIGMA
 - Cara pandang
 - Landasan pembenaran dan pengembangan
 - Landasan pemahaman
- METODOLOGI
 - Metode atau tata cara penelitian
 - Metode perencanaan dan perancangan
 - Metode praktek dalam cara kerja bidang arsitektur
- PENGEMBANGAN
 - Pengembangan keilmuan

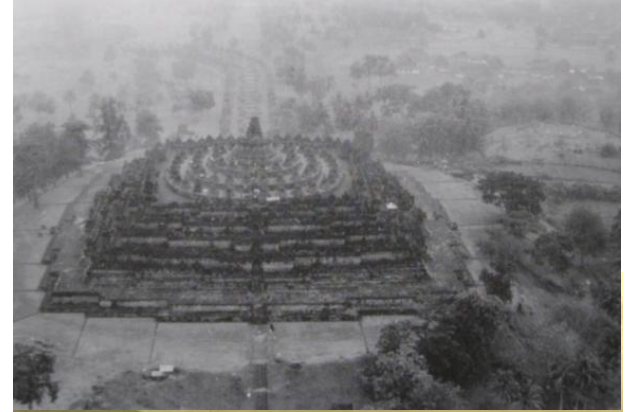
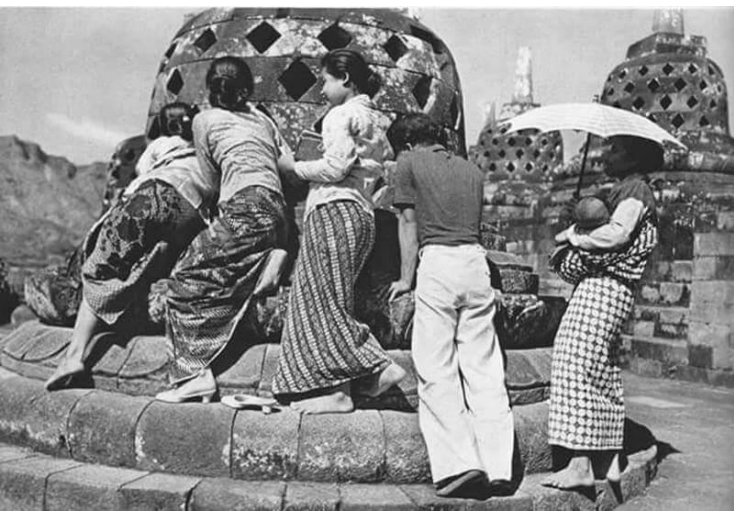
Teori-Teori Arsitektur

- **Teori tentang arsitektur** (Apa dan bagaimana arsitektur), Perumuskan lingkup, batasan medan arsitektur, serta kedudukannya dalam peta disiplin Ilmu Pengetahuan.
- **Teori dalam arsitektur** (Berbagai hal yang mendukung pengetahuan arsitektur), merupakan rumusan-rumusan yang membentuk pemahaman tentang hal-hal yang ada dan membentuk arsitektur sebagai ilmu pengetahuan. Misalnya teori ruang, bentuk, fungsi dan estetika. Juga teori-teori sosial dan budaya yang mempengaruhi arsitektur : sejarah arsitektur, filsafat arsitektur, permukiman, perkotaan dsb.
- **Teori Perencanaan dan Perancangan** (pedoman perencanaan dan perancangan, bersifat praktek dan metodologis), tentang bagaimana penerapan perencanaan dan perancangan. Misalnya teori programming dan sistem arsitektur, teori tata cara mengolah ruang dan bentuk, teori komposisi visual dan proporsi, dsb.



Wacana Perkembangan Arsitektur

- Tesis / Anti-tesis
- Dialektika / Hibrida
- Akulturasi - inkulturasi
- Analitik-sintetik



SEJARAH ARSITEKTUR DAN SEJARAH KEBUDAYAAN

- Sejarah arsitektur mempelajari dan melihat suatu 'perubahan' dan 'perkembangan'.
- Melihat adanya proses 'inkulturasi' atau 'akulturasi' pada bangunan atau karya arsitektur.
- Setiap jaman menampilkan style, bentukan arsitektural dan nilai-nilai budaya yang berbeda-beda. Ada konteks jaman, religius, budaya, politik dan sosial pada suatu masa.
- Perkembangan dan perubahan arsitektur di Nusantara atau Indonesia dapat diruntut dengan melihat periodeisasi Sejarah Kebudayaan Indonesia



Perkembangan arsitektur sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia.

Metode Mempelajari Sejarah

ASPEK

- Waktu
- Manusia
- Peristiwa
- Tempat

Dapat ditambahkan :

- Geografis
- Taraf budaya masyarakatnya

METODE

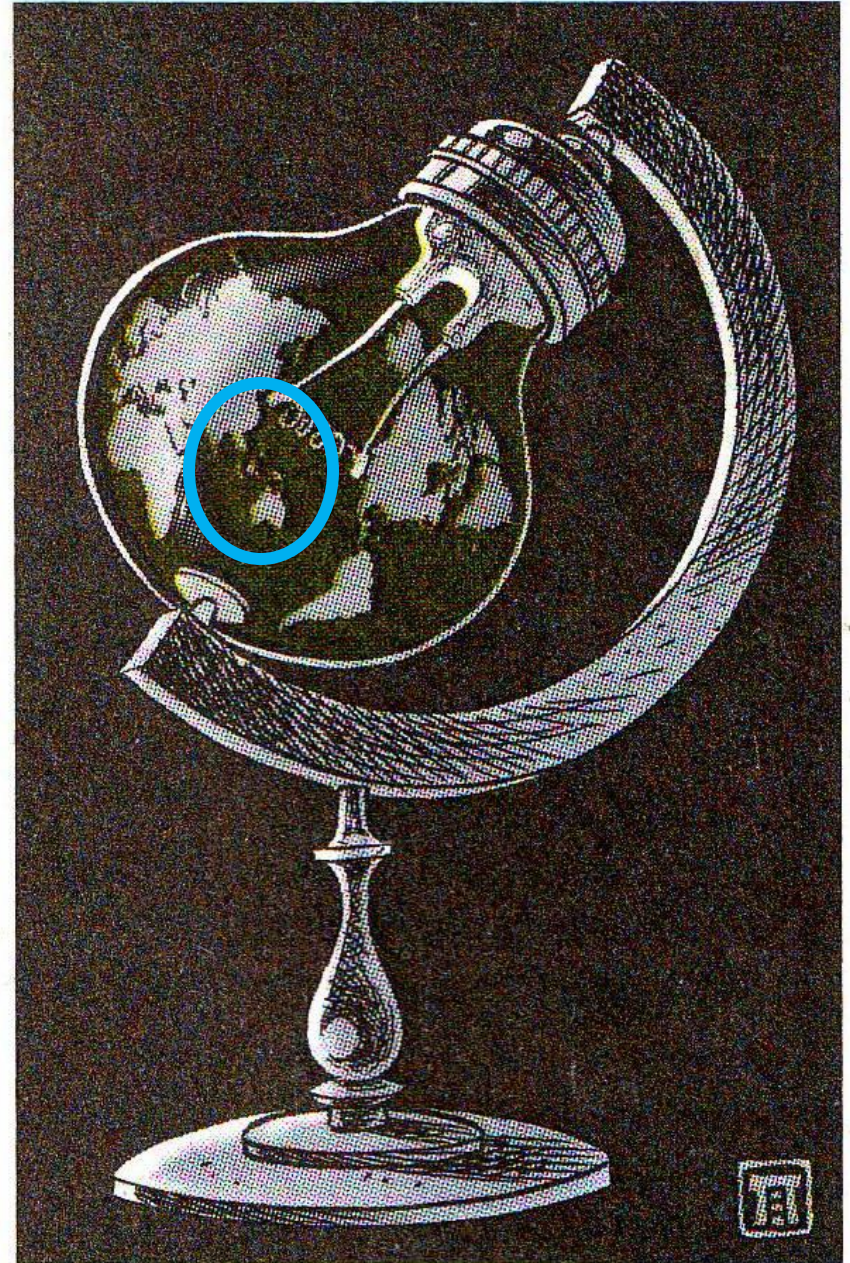
- **Sinkronik** (berdasarkan pendalaman suatu masa/jaman)
- **Diakronik** (berdasarkan urutan waktu/periodeisasi)
- Kausalitas (sebab akibat)
- Zetgeist (jiwa jaman)
- Narasi besar (grand narasi) dan narasi kecil.
- Komparasi (perbandingan)
- Fenomena /Fenomenology
- Ikonology /iconografi
- Pemaknaan
- Hermeunetika (interpretasi)

Missigit Padagloean

Fortdecock



- Abidin Kusno (Dikutip dari Widyarta, 2007, h : 66. bagian Epilog oleh Abidin Kusno) mengatakan bahwa “Kita sering lupa bahwa ‘arsitektur Indonesia’ adalah bentukan dari peristiwa arsitektur dunia”.
- Nusantara terletak pada posisi silang benua, samudra dan budaya.
- Kita diwarisi kekayaan ragam arsitektur dari tiap daerah dan periode jaman
- Budaya arsitektur berkembang dan berubah pengaruh faktor eksternal / internal, terjadi inkulturasi/akulturasi.

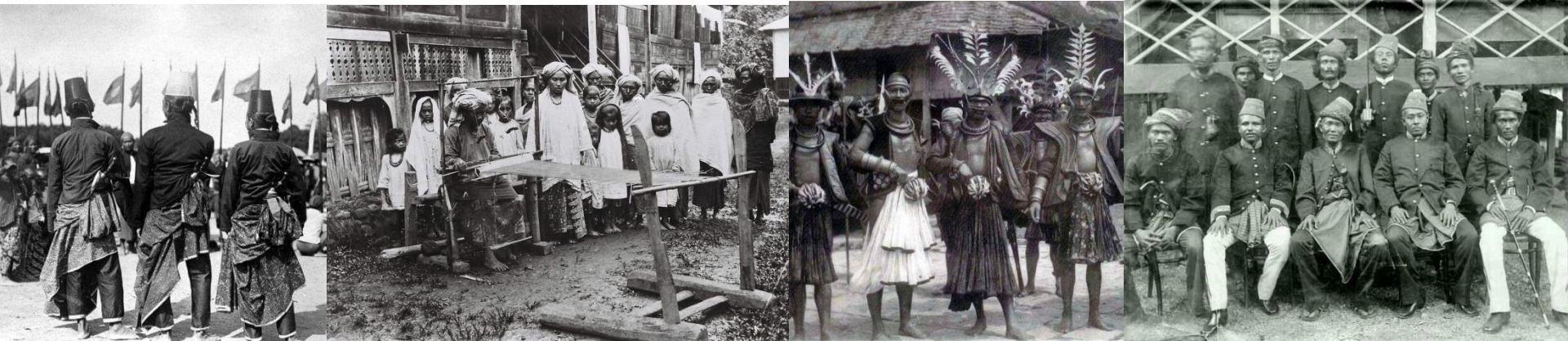


Menghargai dan Memahami Sejarah

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya (Soekarno)

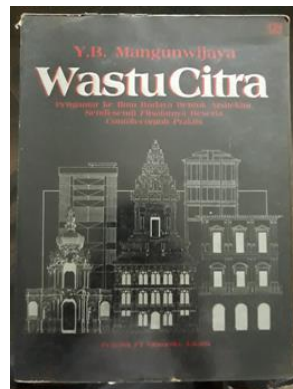
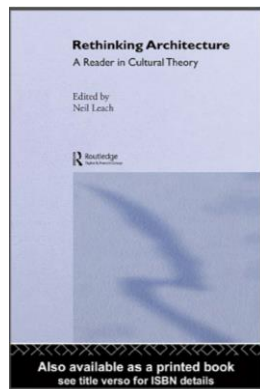
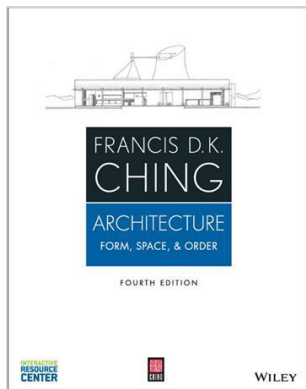
Sejarah adalah pintu gerbang menuju ke masa depan (Sartono Kartodirdjo)

Kemaren dan Hari Esok adalah hari ini (Rendra)



Referensi / Daftar Pustaka

- Mangunwijaya, YB. (1988), "Wastu Citra", Gramedia, Jakarta.
- Indonesian Heritage (1998), "Volume 6 Arsitektur", Editor Gunawan Cahyono, Archipelago Press, Singapore
- Pusat Dokumentasi Arsitektur Indonesia (2012), Tegang Bentang, Seratus Tahun Arsitektural di Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Waterson, Roxana (1997), The Living House - An Anthropology of Architecture on South East Asia, Thame and Hudson, London
- Wirjomartono, "A. Bagoes (1995), Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia", Gramedia, Jakarta
- Wondoamiseno, R.A. (1991), "Regionalisme dalam Arsitektur Indonesia", Sebuah Harapa, Yayasan Rupadatu, Yogyakarta



TERIMA KASIH

